



Judul Buku : **Public Speaking Mastery**

Penulis : **Ongky Hojanto**

Tahun Terbit : **2013**

No ISBN : **978-979-22-9906-9**

Jumlah Halaman : **204 halaman**

Public speaking, sebagai seni berbicara di depan umum, melibatkan beberapa komponen kunci yang saling melengkapi, menciptakan pengalaman berbicara yang efektif dan meyakinkan. Kejelasan pesan adalah komponen utama dalam public speaking. Sebuah pesan yang jelas dan terstruktur membantu pendengar untuk memahami informasi dengan baik. Ini melibatkan pemilihan kata yang tepat, struktur naratif yang baik, dan penyampaian yang terorganisir. Selain itu, ekspresi tubuh dan bahasa tubuh memainkan peran penting dalam membentuk kesan positif di mata audiens. Kontak mata, gerakan tubuh yang terukur, dan postur yang percaya diri dapat meningkatkan daya tarik komunikasi. Pembicara yang terlatih dan siap secara menyeluruh memancarkan rasa percaya diri, yang dapat menular pada audiens. Persiapan mencakup pemahaman mendalam terhadap materi, pemikiran skenario yang mungkin terjadi, dan latihan untuk meningkatkan keterampilan berbicara.

Public speaking dapat menjadi tantangan yang menakutkan bagi banyak orang, tetapi mengatasi rasa takut tersebut adalah langkah penting dalam membangun kepercayaan diri dan memberikan presentasi yang efektif. Mengatasi rasa takut dalam public speaking dengan pemahaman mendalam tentang materi yang akan disampaikan. Dengan memiliki pengetahuan yang kuat, pembicara dapat merasa lebih percaya diri dan yakin saat berbicara di depan umum. Persiapan yang matang membantu mengurangi kekhawatiran tentang kelupaan atau kebingungan

selama presentasi. Praktek berulang-ulang adalah kunci untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan. Melakukan latihan berbicara di depan cermin atau dengan teman-teman dapat membantu membiasakan diri dengan ekspresi tubuh, intonasi suara, dan alur presentasi. Semakin sering berlatih, semakin nyaman seseorang akan menjadi dalam berbicara di depan publik.

Mengetahui audiens secara detail adalah fondasi kunci dalam merancang dan memberikan presentasi yang efektif dalam public speaking. Pembicara yang mengerti siapa audiensnya dapat menyusun pesan dengan lebih tepat, menyesuaikan gaya presentasi, dan menciptakan koneksi yang lebih erat. Pemahaman terhadap audiens mencakup pengetahuan tentang latar belakang, minat, dan nilai-nilai mereka. Dengan menggali informasi ini, pembicara dapat menyusun konten yang relevan dan menarik bagi audiens tertentu. Misalnya, menyesuaikan istilah teknis untuk audiens yang berpengetahuan umum atau menghadirkan contoh yang sesuai dengan pengalaman hidup mereka.

Public speaking seringkali membutuhkan keahlian dalam mengatasi keadaan darurat, baik itu teknis maupun situasional. Ketika mendapati gangguan teknis, seperti gangguan mikrofon atau proyektor, pembicara harus dapat dengan cepat menyelesaikan masalah tersebut agar tidak mengganggu alur presentasi. Selain itu, kemampuan untuk mengatasi situasi darurat juga mencakup respons terhadap kejadian tak terduga, seperti pertanyaan tajam dari audiens atau terjadi ketegangan di ruangan. Pembicara yang mahir akan tetap tenang dan berpikir cepat, menjawab dengan bijaksana tanpa kehilangan fokus atau kepercayaan diri.

Mengenai buku ini, saya sangat menyarankan ada untuk segera meminjamnya ke Perpustakaan Universitas Pembangunan Jaya. Selamat Membaca!

Oleh : **Mayzachrie Putra Dwidirga**

NIM : **2019041164**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**